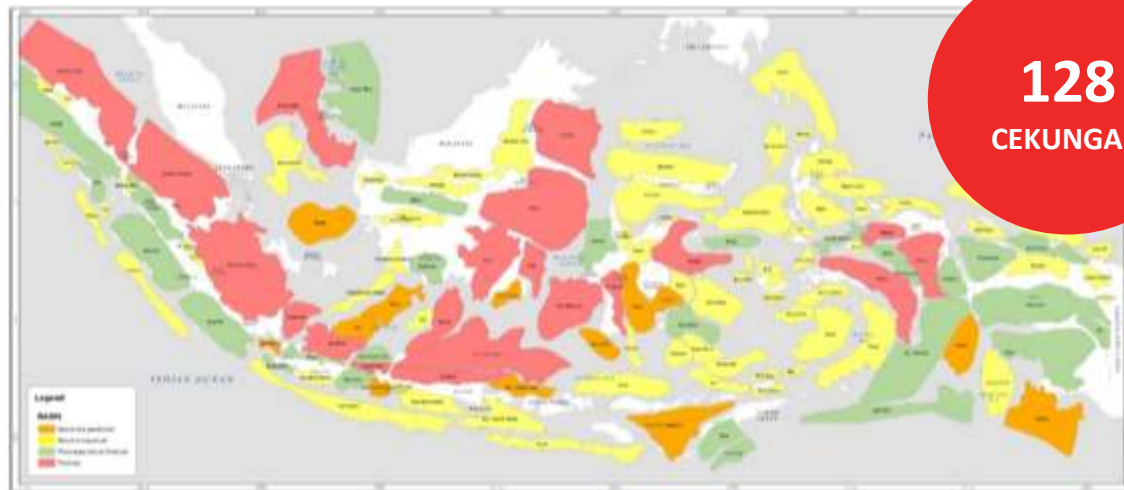


PENGUNAAN PRODUK BAJA DALAM NEGERI PADA KEGIATAN USAHA HULU MIGAS

Deputi Pengendalian Pengadaan SKK Migas
Sulistya Hastuti Wahyu

24 Juni 2020

MIGAS INDONESIA- 2020



128
CEKUNGAN

3.8 BBO and
77 TCF Reserves

**) Status 2019 dari DITJEN MIGAS*

196 Working Area
93 Production WA
103 Exploration WA

**) Per 30 April 2020*

■ Produksi	20 Cekungan
■ Penemuan belum produksi	27 Cekungan
■ Belum ada penemuan	13 Cekungan
■ Belum dibor	68 Cekungan



23.000 ribu
Pekerja KKKS
Nasional

± 1000 O&G Fields

± 30.000 Wells

126 Proven Play

832 Field/Structure, and

113 BBOE Discovered Vol. Inplace



Rp 841 Trillion
Total Upstream Assets



750.000 km²
Working Area
5X Oil Palm Plant



630 Platform

Operational/Offshore Platform	522 unit
Not Operational	100 unit
Already Abandonment	8 unit
Total	630 unit



3 LNG Plant
5 LPG Plant
26 FPSO/FSO/FPU

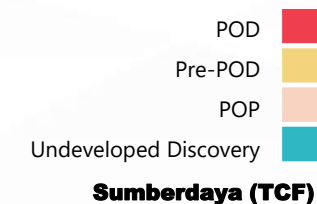
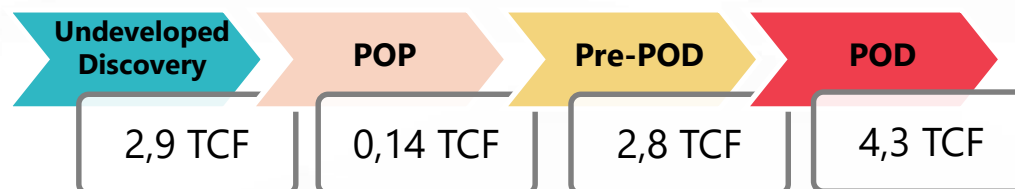
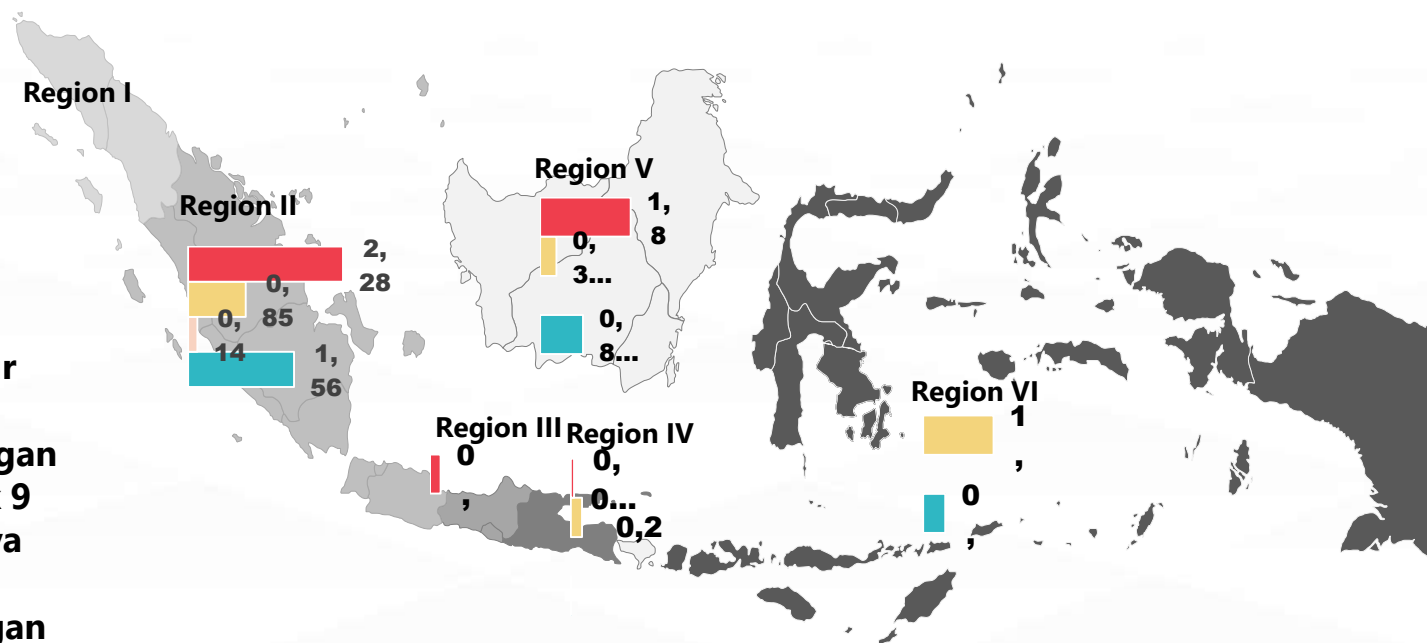


~20.300 km
Pipeline

PENEMUAN GAS SEJAK 2016

”

Sejak tahun 2016, terdapat 28 struktur yang berhasil menemukan cadangan gas baru. Sebanyak 9 struktur diantaranya sudah di *deliver* ke tahap pengembangan dengan total sumberdaya mencapai 4,3 TCF.



PENEMUAN SUMUR EKSPLORASI - 2020

”

Penemuan Gas Lapangan Bronang ini akan menjadi penunjang pengembangan Lapangan Forel yang berpotensi menambah produksi hingga 10.000 BOPD



**Total Sumberdaya
(Inplace P50)****

136.5 MMBOE

***) preliminary

PB-02

61.8 MMBO

OIL

Texcal Mahato

Not Tested

BRONANG-02 GAS

79 BCFG

Medco S.Natuna Sea B

Up to 15 MMSCFD

WOLAI-02 GAS*)

339.6 BCFG

PT. Pertamina EP

Up to 13 MMSCFD

*) dibor tahun 2019 dan dites tahun 2020

Pembangunan Infrastruktur Sangat Penting Dalam Pemerataan Energi Secara Nasional

INFRASTRUKTUR GAS



INFRASTRUKTUR GAS
EXISTING

ROADMAP
INFRASTRUKTUR
GAS 15 TAHUN KE
DEPAN

	Lapangan Gas		Mini LNG Plant
	Demand		FSRU
	Pipa Transmisi		Landbase Regasifi
	Pipa Hulu		Power Plant
	Pipa Hilir		SPBG
	LNG Plant		Wilayah Jaringan



PROYEK STRATEGIS NASIONAL

Chevron

IDD (Indonesia Deepwater Development)
Gendalo & Gehem
Est. Peak Prod. : 844 MMSCFPD dan 27.000 BOPD
Est. Onstream : Kuartal IV – 2025
Investasi (Est) : US\$ 6,98 Milyar

Realisasi Mei 2020

1. Proses evaluasi persetujuan Revisi POD-I
2. Proses evaluasi usulan perpanjangan WK Rapak dan WK Ganai

bp

Tangguh Train-3
Est. Peak Prod. : 700 MMSCFPD dan 3.000 BOPD
Est. Onstream : dari Q3 2021 menjadi Q4 2021
Investasi (Est) : US\$ 8,9 Milyar

Realisasi Mei 2020
Onshore **82.45%** dari target **83.07%** (Rebaseline Plan)*
Offshore **98,15%** dari target **99,35%** (plan)

Jambaran Tiung Biru
Est. Peak Prod. : 190 MMSCFPD Net gas
Est. Onstream : dari Q3 2021 menjadi Q4 2021
Investasi (Est) : US\$ 1,53 Milyar

Realisasi Mei 2020
Overall progress **64.54%** dari target **89%**

Total Investasi
US\$ 37,21
Miliar

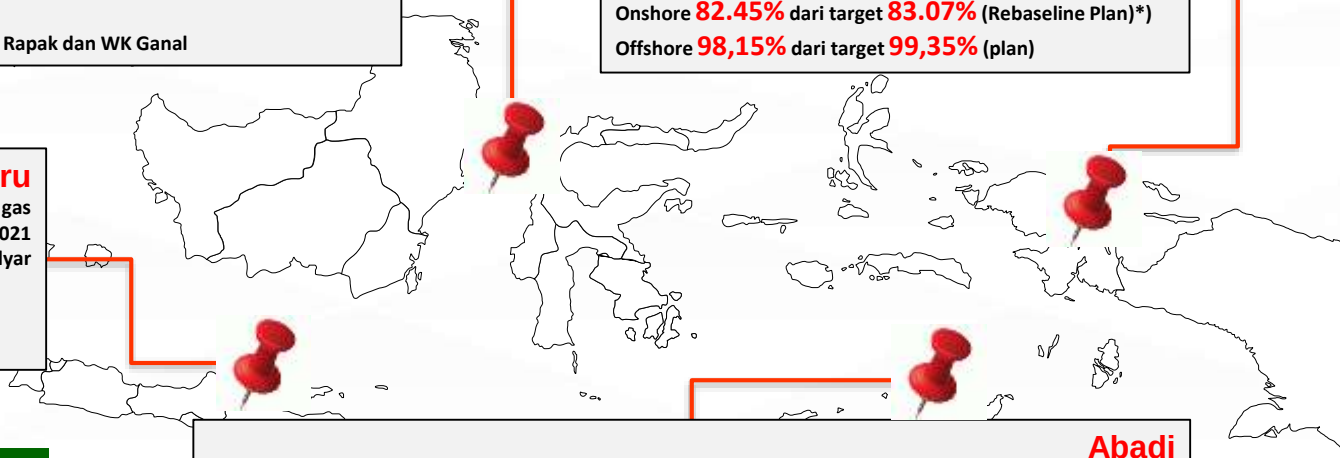
Total Tambahan
Produksi
65.000 BOPD
3.484 MMSCFD

INPEX

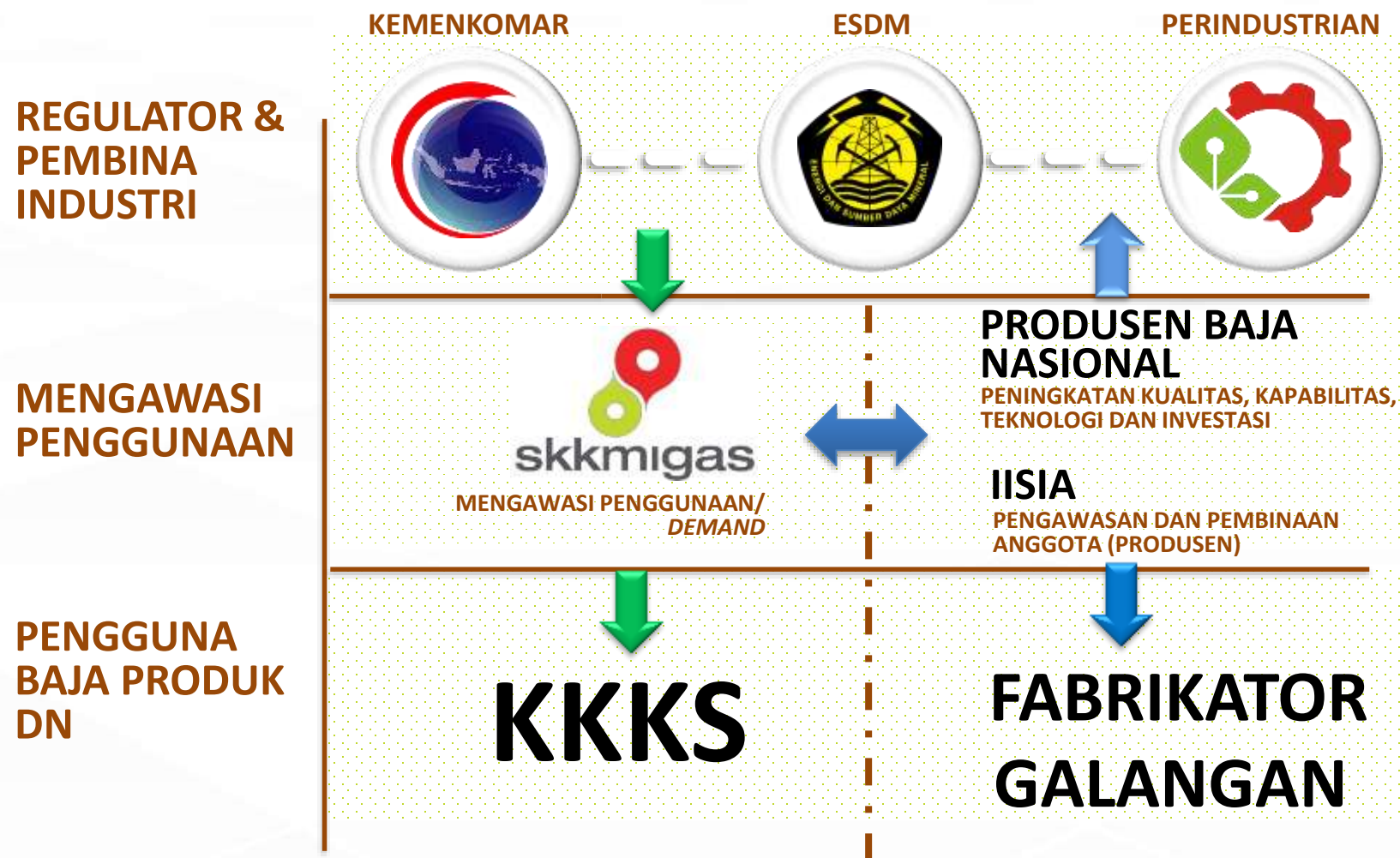
Abadi
Est. Peak Prod. : 9,5 MTPA (1600MMSCFPD) dan 150 MMSCFPD
Est. Onstream : Kuartal II – 2027
kondensat 35.000 BCPD
Investasi (Est) : US\$ 19,8 Milyar

Realisasi Mei 2020

1. Progress Aktivitas persetujuan AMDAL adalah **54.10%** vs **47.03%** (Plan vs Actual)
2. Kontrak study UXO Desktop terbit 6 Desember 2019, kemajuan pelaksanaan 80.66%.
3. Proses Tender FEED onshore LNG dan FPSO

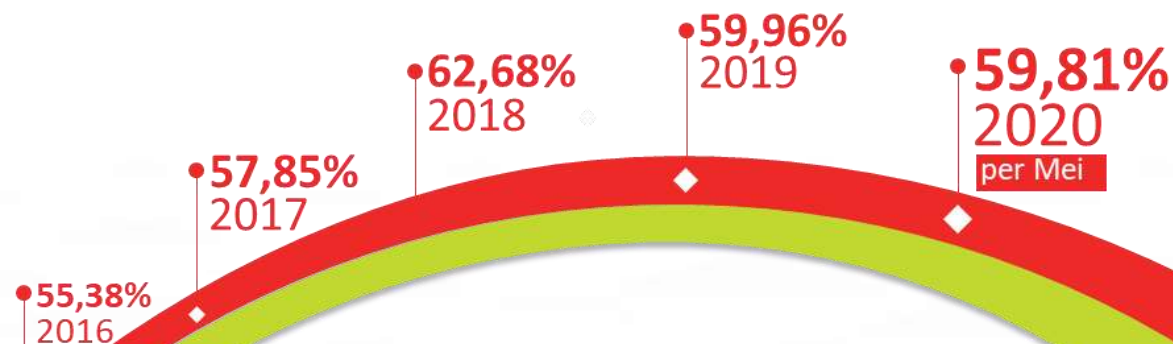


PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUKSI DALAM NEGERI (P3DN) HULU MIGAS



KEGIATAN USAHA HULU MIGAS INDONESIA

**CAPAIAN
TKDN
HULU
MIGAS
GABUNGAN
BARANG
DAN JASA**



**UPAYA SKK MIGAS
DALAM MENINGKATKAN
PENGUNAAN BAJA DALAM NEGERI**

01 PEMETAAN

Pemetaan kebutuhan dilakukan secara rutin dengan mengacu kepada **Daftar Pengadaan / Procurement List** KKKS

02 ASESMEN

Tahun 2017: 4 Produsen Baja DN
Tahun 2018: 1 Produsen Baja DN

03 UJI COBA PRODUK

Tahun 2016/2017: Uji Coba Produk Bakri Pipe Industri (BB: Krakatau Steel)
Tahun 2018/2019: Uji Coba Produk DSAW (BB: Krakatau Steel)

04 SUBSTITUSI PRODUK

Tahun 2017: Produk Bakrie Pipe digunakan di Premier Oil



PENGUNAAN PRODUK BAJA DALAM NEGERI

PRODUK JADI

PRODUSEN PIPA*

1. Indal Steel Pipe, PT
2. KHI Pipe Industries, PT
3. Bakrie Pipe Industries, PT
4. Dwi Sumber Arca Waja, PT

FABRIKATOR*

1. Elnunsa Fabrikasi Konstruksi, PT
2. Barata Indonesia, PT
3. Gunanusa Utama Fabrikator, PT
4. Saipem Indonesia, PT
5. Tripatra, PT

PRODUK SETENGAH JADI

PRODUSEN BAJA (%TKDN)*

1. Krakatau Steel, PT
 - a. Billet Baja (57,96%)
 - b. Besi Spons (45,14%)
 - c. Slab Baja (52,89%)
 - d. Hot Rolled Coil (41,58%)
2. Gunung Raja Paksi, PT
 - a. Hot Rolled Coil (45,31%)
 - b. Slab Baja (43,40%)
 - c. Baja Profil (47,64%)
3. Java Pacific, PT
 - a. Hot Rolled Coil (43,72%)

* Daftar lengkap Produsen dan Fabrikator terdapat dalam APDN & P3DN

PROYEK HULU MIGAS

ONSTREAM

1. Proyek Tangguh Train 3 (KKKS BP)
 - a. Belanja komponen Baja: **IDR 967 Milyar**
2. Proyek Jambaran Tiung Biru (KKKS PEPC)
 - a. Penggunaan Baja: **17,335.10 MT**

FUTURE

1. Proyek Masela (KKKS INPEX)
 - a. Proyeksi Kebutuhan Baja **179,250.00 MT**

*Kesempatan besar sudah terbuka,
apakah **INDUSTRI BAJA NASIONAL SIAP?***

*Kepada Regulator dan Pembina
Bagaimana POLA PEMBINAAN & MONITORING yang tepat untuk mendorong INDUSTRI BAJA NASIONAL?*

TANTANGAN INDUSTRI BAJA DI MASA COVID 19



“Kebutuhan baja pada proyek hulu migas yang sedang ataupun yang akan berjalan tetap sesuai rencana Proyek pada masa covid 19”



“Industri Baja Nasional harus bisa mempertahankan Kualitas, Kepastian Delivery dan harga Kompetitif Pada Masa Covid dengan tetap Mengikuti Protokol COVID-19 yang ditetapkan oleh pemerintah”

Terima Kasih

